

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam suatu metode penelitian perlu menetapkan suatu metode yang sesuai dan dapat membantu mengungkapkan suatu permasalahan. Metode dalam suatu penelitian merupakan suatu cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan, sedangkan dalam sebuah penelitian adalah untuk mengungkapkan, menggambarkan, dan mengumpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara tertentu sesuai dengan prosedur yang biasa dipergunakan diantaranya histories, deskriptif, dan eksperimen.

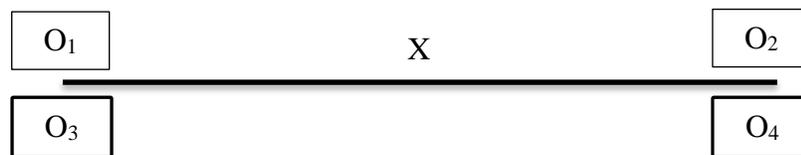
Dalam metode penelitian tentunya harus disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian, hal ini dilakukan untuk kepentingan perolehan dan analisis data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Arikunto (2010, hlm. 9) bahwa “Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu”. Sedangkan menurut Sugiyono (2012, hlm.72) mengatakan bahwa “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

Berdasarkan uraian penelitian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa metode eksperimen merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap obyek penelitian dengan memberikan perlakuan. Tujuannya untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab-akibat dengan cara memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen.

Jadi dalam metode eksperimen harus ada faktor yang dicobakan, dalam hal ini faktor yang dicobakan dan merupakan variabel bebas yaitu pelatihan passing dengan media alat yaitu *ARKICK* diberikan selama 10 kali pertemuan. *Treatment* ini diberikan dengan

tujuan untuk melihat pengaruh alat bantu latihan *ARKICK* terhadap kemampuan passing.

Penelitian ini mengenai Pengaruh alat bantu latihan *ARKICK* terhadap teknik dasar *passing* futsal usia dini di Akademi ONE futsal Bandung. Desain penelitian ini menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Desain*. Dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing masing di pilih secara random, kelompok pertama diberikan perlakuan (kelompok eksperimen) dan kelompok kedua tidak diberikan perlakuan (kelompok kontrol). Kedua kelompok ini dilakukan pretest sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan dilakukan *posttest* terhadap dua kelompok tersebut. Dan ini gambar contoh dari metode "*Pretest-Posttest Control Group Desain*." (Sugiyono,2012, hlm.116)



Keterangan :

O_1 = *Pretest Passing* (Kelompok *ARKICK*)

O_2 = *Posstest Passing* (Setelah mendapat perlakuan)

O_3 = *Pretest Passing* (Kelompok Kontrol)

O_4 = *Posstest Passing* (Tidak mendapat perlakuan)

X = perlakuan atau eksperimen

B. Partisipan

Partisipan dari penelitian ini adalah Siswa Akademi ONE Futsal Bandung yang berusia 10-12 tahun.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah subjek dari penelitian. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 117) mendefinisikan populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi merupakan kumpulan individu yang memiliki sifat-sifat umum. Dari populasi dapat diambil suatu data yang diperlukan untuk memecahkan suatu permasalahan dalam penelitian. Menurut Arikunto (2006, hlm. 130) “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Sedangkan menurut Lutan, Berliana dan Sunaryadi (2007, hlm.82) menjelaskan bahwa “Populasi adalah sekelompok subjek yang diperlukan oleh peneliti, yaitu kelompok dimana peneliti ingin menggeneralisasikan temuan penelitiannya”.

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi sebagai sumber informasi/data. Sampel yang akan diambil sebagai percobaan harus diperhatikan. Sedangkan menurut Sugiyono (2002, hlm.56) menjelaskan bahwa: “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Selanjutnya Lutan, Berliana dan Sunaryadi (2007, hlm. 80) menjelaskan bahwa “Sampel adalah kelompok yang digunakan dalam penelitian dimana data/informasi itu diperoleh”.

Berdasarkan pernyataan di atas, dalam penelitian ini populasi adalah siswa Akademi ONE futsal Bandung usia 10-12 tahun berjumlah 20 orang. Selain itu sampel yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 20 orang yang dibagi ke dalam dua kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 10 orang. Teknik sampling dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Total Sampling atau Sampling Jenuh.

Total Sampling adalah teknik penggunaan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil,

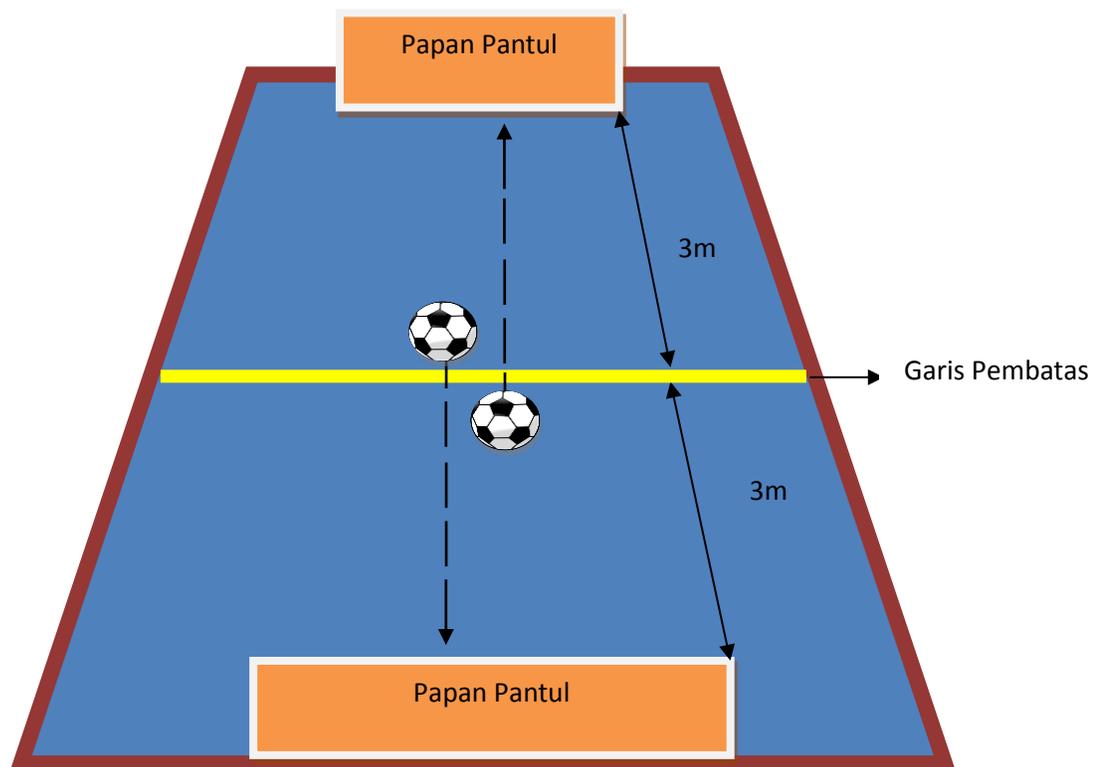
kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil Sugiyono (2013, hlm.124).

D. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada hari Minggu tanggal 9 Juli 2017 tes awal (*pretest*) dan setelah itu diberikan *treatment* selama 10 kali pertemuan dengan menggunakan alat bantu latihan *ARKICK* lalu dilakukan tes akhir (*posttest*) pada hari Minggu 8 Oktober 2017. Penelitian ini dilakukan di Lapangan Futsal MDI Jl Sayati Hilir RT 04/ RW 08 Kecamatan Margahayu Kab Bandung.

E. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrumen. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian terutama berkaitan dengan proses pengumpulan data. Arikunto (2002, Hlm.126) menjelaskan, “Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode.” Selanjutnya Nurhasan (2000, Hlm.1) menjelaskan mengenai tes dan pengukuran yaitu: “Tes adalah suatu alat yang digunakan dalam memperoleh data dari suatu obyek yang akan diukur, sedangkan pengukuran merupakan suatu proses untuk memperoleh data.” Berkaitan dengan penelitian ini, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *passing* setelah itu di bagi dua kelompok, kelompok A menggunakan perlakuan dengan alat *ARKICK* sedangkan kelompok B tidak di berikan perlakuan. Tujuan tet ini ingin mengetahui perubahan teknik dasar *passing* siswa setelah menggunakan alat bantu latihan *ARKICK* tersebut.



GAMBAR 3.1

Test passing dan stop ball Menurut Nurhasan (2007, hlm.157-163)

Tujuan:

Mengukur teknik dan gerak kaki menendang dan menahan bola.

Alat yang digunakan:

1. Bola futsal 2 buah
2. Stopwatch
3. Bangku swedia atau papan pantul ukuran 3m x 60cm sebanyak dua buah
4. Pluit
5. Alat tulis

Dadi Hidayat, 2017

PENGARUH ALAT BANTU LATIHAN ARKICK TERHADAP TEKNIK DASAR FUTSAL PASSING SISWA USIA DINI AKADEMI ONE FUTSAL BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Petunjuk Pelaksanaan:

1. Peserta tes berdiri di belakang garis tembak yang berjarak 4 meter dari sasaran/papan, boleh dengan posisi kaki kanan siap menembak ataupun sebaliknya.
2. Pada aba-aba “ya”, peserta tes mulai menyepak bola ke sasaran/papan dan menahanya kembali dengan kaki dibelakang garis tembak yang akan menyepak bola berikutnya yang arahnya berlawanan dengan sepakan pertama.
3. Lakukan kegiatan ini secara bergantian dengan waktu 30 detik.
4. Apabila bola keluar dari daerah sepak, maka peserta tes menggunakan bola cadangan yang telah di sediakan.

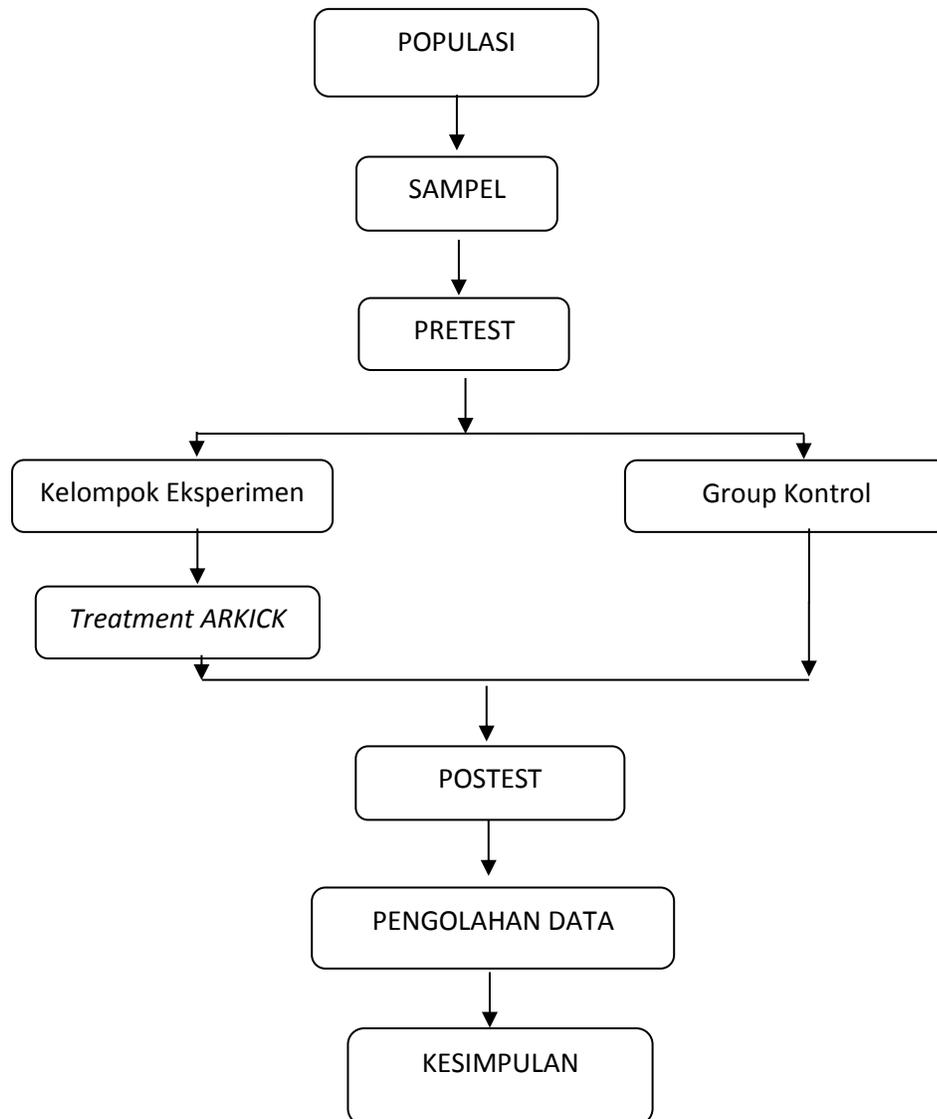
Gerakan tersebut dinyatakan gagal apabila:

1. Bola di tendang dan di tahan di depan garis yang sudah di tentukan.
2. Hanya menahan dan menendang dengan satu kaki saja.

Cara menentukan skor:

1. Jumlah menendang dan menahan bola yang tepat selama 30 detik.
2. Hitungan satu, diperoleh dari satu kegiatan menendang dan menahan bola.
3. Nilai atau skor diperoleh dari 2 kesempatan yang diberikan oleh peneliti dan passing dilakukan dengan lancar.
4. Diambil jumlah passing yang banyak dari dua kali kesempatan dalam melakukan tes passing. Nilai terbesar dari dua kesempatan melakukan passing tersebut berarti itu nilai terbaik dan itu yang diambil untuk data yang kemudian akan diolah.
5. Kriteria Penilaian tes *passing* menurut skripsi Dina Yulyana (2013, hlm. 72-73) dan A Yoga Pramudya (2015, hlm. 43-44) yaitu:
 - a) 7 Sentuhan kebawah (Sangat Buruk)
 - b) 8 Sentuhan (Buruk)
 - c) 9-10 Sentuhan (Cukup)
 - d) 11-15 Sentuhan (Baik)
 - e) 17 Sentuhan keatas (Sangat Baik)

F. Prosedur Penelitian



Untuk mengetahui gambaran langkah kerja, peneliti akan menjelaskan mengenai prosedur penelitian. Dengan adanya prosedur penelitian maka akan mempermudah membantu peneliti untuk memulai tahapan-tahapan dari sebuah penelitian. Peneliti akan menjelaskan mengenai prosedur penelitian sebagai berikut :

1. Menentukan populasi yaitu siswa Akademi ONE Futsal Bandung.
2. Menentukan sampel yaitu siswa Akademi ONE Futsal Bandung dengan jumlah 20 orang yang di bagi kedalam dua kelompok yang masing masing kelompok terdiri dari 10 orang
3. Lalu melakukan *pretest* atau tes awal *passing*.
4. Setelah test awal sampel di bagi dua kelompok yaitu Kelompok *ARKICK* dan Kelompok Kontrol masing- masing kelompok terdiri dari 10 orang.
5. Setelah di bagi kelompok, kelompok *ARKICK* di berikan perlakuan atau *treatment* selama 10 kali pertemuan ditambah dengan tes awal dan tes akhir. Menurut penelitian Burcak (2015) yang berjudul *The effects on soccer passing skills when warming up with two different sized soccer balls*”, dalam penelitian tersebut *treatment* yang diberikan sebanyak 10 kali pertemuan. Pendapat ini sejalan dengan pendapat De Lorme dan Watkin yang dikutip oleh M. Satojo (1988, hlm.48) program latihan yang dilakukan empat kali dalam seminggu selama enam minggu cukup efektif, namun sebaiknya dilaksanakan tiga hari agar tidak menjadi kelelahan dengan lama latihan enam minggu atau lebih. Pemberian latihan harus memperhatikan prinsip-prinsip latihan yang meliputi pemanasan, latihan inti dan pendinginan.

Program Latihan (*Treatment ARKICK*)

H A R I	PROGRAM LATIHAN ARKICK	INTEN SITAS	VOLUME LATIHAN	PENJELASAN
1	1. Passing kaki bagian dalam 2. Passing kaki bagian luar 3. Passing menggunakan punggung kaki	100%	3 menit } 1set 3menit } 1set 3menit } 1set	1. Pemanasan 15 menit 2. Inti latihan 9 menit 3. Game internal 10 menit 4. Pelepasan dan Evaluasi 15 menit Total Volume Latihan 49 menit
2	1. Passing kaki bagian dalam 2. Passing kaki bagian luar 3. Passing menggunakan punggung kaki	100%	5menit } 1set 5menit } 1set 5menit } 1set	1. Pemanasan 15 menit 2. Inti latihan 15 menit 3. Game internal 10 menit 4. Pelepasan dan Evaluasi 15 menit Total Volume Latihan 55 menit

3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Passing kaki bagian dalam 2. Passing kaki bagian luar 3. Passing menggunakan punggung kaki 	100%	<ol style="list-style-type: none"> 3menit } 2set 3menit } 2set 3menit } 2set 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanasan 15 menit 2. Inti latihan 18 menit 3. Game internal 10 menit 4. Pelepasan dan Evaluasi 10 menit <p>Total Volume Latihan 53 menit</p>
4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Passing kaki bagian dalam 2. Passing kaki bagian luar 3. Passing menggunakan punggung kaki 	100%	<ol style="list-style-type: none"> 4menit } 2set 4menit } 2set 4menit } 2set 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanasan 15 menit 2. Inti latihan 24 menit 3. Game internal 10 menit 4. Pelepasan dan Evaluasi 10 menit <p>Total Volume Latihan 59 menit</p>
5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Passing kaki bagian dalam 2. Passing kaki bagian luar 3. Passing menggunakan punggung kaki 	100%	<ol style="list-style-type: none"> 5menit } 2set 5menit } 2set 5menit } 2set 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanasan 15 menit 2. Inti latihan 30 menit 3. Game internal 10 menit 4. Pelepasan dan Evaluasi 10 menit <p>Total Volume Latihan 65 menit</p>

6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Passing kaki bagian dalam 2. Passing kaki bagian luar 3. Passing menggunakan punggung kaki 	100%	<ol style="list-style-type: none"> 4 menit } 3set 4menit } 3set 4menit } 3set 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanasan 15 menit 2. Inti latihan 36 menit 3. Game internal 15 menit 4. Pelepasan dan Evaluasi 7 menit <p>Total Volume Latihan 73 menit</p>
7	<ol style="list-style-type: none"> 1. Passing kaki bagian dalam 2. Passing kaki bagian luar 3. Passing menggunakan punggung kaki 	100%	<ol style="list-style-type: none"> 5menit } 3set 5menit } 3set 5menit } 3set 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanasan 15 menit 2. Inti latihan 45 menit 3. Game internal 15 menit 4. Pelepasan dan Evaluasi 7 menit <p>Total Volume Latihan 82 menit</p>
8	<ol style="list-style-type: none"> 1. Passing kaki bagian dalam 2. Passing kaki bagian luar 	100%	<ol style="list-style-type: none"> 6menit } 3set 6menit } 3set 6menit } 3set 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanasan 15 menit 2. Inti latihan 54 menit 3. Game internal 15 menit 4. Pelepasan dan Evaluasi 7 menit

	3. Passing menggunakan punggung kaki			Total Volume Latihan 91 menit
9	1. Passing kaki bagian dalam 2. Passing kaki bagian luar 3. Passing menggunakan punggung kaki	100%	7menit} 3set 7menit} 3set 7menit} 3set	1. Pemanasan 10 menit 2. Inti latihan 63 menit 3. Game internal 15 menit 4. Pelepasan dan Evaluasi 5 menit Total Volume Latihan 93 menit
10	1. Passing kaki bagian dalam 2. Passing kaki bagian luar 3. Passing menggunakan punggung kaki	100%	3menit} 4set 3menit} 4set 3menit} 4set	1. Pemanasan 10 menit 2. Inti latihan 36 menit 3. Game internal 15 menit 4. Pelepasan dan Evaluasi 5 menit Total Volume Latihan 66 menit

6. Setelah di berikan *treatment* lalu dilakukan tes akhir *passing* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh alat *ARKICK* terhadap teknik dasar *passing* siswa usia dini Akademi ONE Futsal Bandung tersebut.

7. Langkah terakhir yaitu melakukan pengolahan data, menganalisa, hipotesis dan mengambil keputusan dari hasil pengolahan dan analisis data.

G. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengukuran merupakan data mentah dan untuk mengetahui adanya pengaruh alat bantu latihan *ARKICK* terhadap teknik dasar passing futsal perlu melalui proses penghitungan secara statistik. Dalam penelitian kuantitatif, setelah data dari sampel langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS atau *Statistical Product and Service Solution*. Menurut Suherman dan Rahayu (2016, hlm. 46) mengemukakan bahwa “Sebelum menganalisis data menggunakan *Paired sampel t Test*, maka data di uji asumsi terlebih dahulu”. Uji asumsi menurutnya sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum normal baku GAUSS. Dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dengan ukuran apabila nilai sig (p) $> 0,05$ maka data dapat dikatakan normal, dan apabila nilai sig (p) $> 0,05$ maka data dapat dikatakan tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak. Variasinya homogen atau heterogen dan data yang diharapkan adalah homogen. Apabila data sudah berdistribusi normal dan homogen selanjutnya data dibandingkan menggunakan *paired sampel t Test*. Suherman (2016, hlm. 64) Mengatakan bahwa “ *Paired sampel t Test* bertujuan untuk menguji ada tidaknya perbedaan mean untuk kelompok berpasangan, subjeknya sama tapi mengalami dua pengukuran atau perlakuan yang berbeda”. Syarat untuk melakukan uji ini adalah:

- a. Data divenden variabel harus berbentuk interval atau rasio.
- b. Data harus berdistribusi normal dan homogen.